

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *SILENT DEMONSTRATION*  
DENGAN MEDIA POSTER TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN 1 LABUHAN HAJI**

S. Martina Nidia Rahmawati M.

Program Studi Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Mataram Indonesia

E-mail : martinanidia@gmail.com

**ABSTRAK:** Berbagai upaya pendekatan dalam pembelajaran terus dilakukan, oleh sebab itu dalam pelaksanaan belajar mengajar guru dapat memilih pendekatan dan metode yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Silent Demonstration* dengan menggunakan media poster terhadap peningkatan hasil belajar biologi pada siswa kelas VII SMPN 1 Labuhan Haji Tahun Pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian adalah eksperimen semu dengan menggunakan *postest Only, Non-Equivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Labuhan Haji dan sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 36 orang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII D yang berjumlah 36 orang sebagai kelas kontrol yang diambil dengan teknik *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket untuk mendapatkan data hasil motivasi belajar siswa dan tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Hasil perhitungan uji-t untuk data motivasi pada taraf signifikan 5% diperoleh t-tabel sebesar 1,67 dan t-hitung sebesar 0,68 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  diterima dan hasil uji-t untuk hasil belajar pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,67 dan  $t_{hitung}$  sebesar 22,5 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Dengan demikian model *silent demonstration* dapat memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar dan pada motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Labuhan Haji.

**Kata Kunci:** Model *Silent Demonstration*, Poster, Motivasi, Hasil Belajar.

**ABSTRACT:** Various efforts approach in learning continues to be done, therefore in the implementation of teaching and learning teachers can choose the appropriate approach and method. This study aims to determine the effect of cooperative learning model type *Silent Demonstration* by using the poster media to increase the biology learning outcomes in grade VII students SMPN 1 Labuhan Haji Year 2012/2013 Lesson. This type of research is a quasi experiment using *Postest Only, Non-Equivalent Control Group Design*. The population in this study were all students of class VII SMPN 1 Labuhan Haji and the sample used were the students of class VII A which amounted to 36 people as the experimental class and the students of class VII D which amounted to 36 people as the control class taken with *Random Sampling* technique. Technique of collecting data by using questionnaire to get data result of student's learning motivation and test to get data result of student learning. Result of t-test calculation for data of motivation at significant level 5% obtained t-table equal to 1,67 and t-count equal to 0,68 so  $t_{count} < t_{table}$  meaning  $H_0$  accepted and result of t-test for learning result at significant level 5% obtained  $t_{table}$  of 1.67 and  $t_{count}$  of 22.5 so  $t_{hitung} > t_{tabel}$  which means  $H_0$  rejected ( $H_a$  accepted). Thus the silent demonstration model can give a significant positive effect on the learning outcomes and on the motivation of students in grade VII SMPN 1 Labuhan Haji.

**Keywords:** *Silent Demonstration* Model, Poster, Motivation, Learning Outcomes.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan



Negara (UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 dalam Arifin, 2011).

Standar pendidikan sebagai kriteria dalam sistem pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia harus berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan untuk mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Hal ini dimaksudkan agar dapat mencapai tujuan Standar Nasional Pendidikan itu sendiri, yaitu untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat (Arifin, 2011).

Metode pengajaran sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi karena adanya kesalahan guru, misalnya dalam metode mengajar, guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas. Dengan demikian siswa kurang senang terhadap pelajaran sehingga berakibat siswa menjadi malas belajar.

Pembelajaran IPA saat ini di sekolah-sekolah khususnya sekolah swasta, bisa dikatakan masih berjalan kurang baik, ini terlihat dari gaya mengajar guru, dan fasilitas yang masih kurang memadai. Hasil kajian lapangan di SMPN 1 Labuhan Haji, proses belajar mengajar dan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *silent demonstration*

belum pernah digunakan oleh guru bidang studi IPA. Selama ini model dan metode pembelajaran yang sering digunakan adalah model pembelajaran langsung dengan metode ceramah dan demonstrasi. Penggunaan model dan metode yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *silent demonstration* sebagai metode pembelajaran. Model pembelajaran *silent demonstration* atau lebih dikenal dengan metode demonstrasi bisu dimana model pembelajaran ini dapat mendorong kesiapan siswa untuk belajar mendemonstrasikan prosedur dan diharapkan siswa untuk tetap menjaga perhatiannya karena guru hanya memberikan penjelasan seminim mungkin. Penggunaan model pembelajaran *silent demonstration* ini dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhemy (2012) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *silent demonstration* dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru siswa dan interaksi siswa dan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu, fungsi utama dari media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Melalui penggunaan media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Beberapa jenis media yang biasa digunakan dalam kegiatan pendidikan dan



pengajaran dapat digolongkan menjadi media grafis, media fotografis, media tiga dimensi, media proyeksi, media audio, dan lingkungan sebagai media pengajaran (Sudjana dan Rivai, 2011).

Hasil belajar merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai dalam setiap proses pembelajaran. Dimana hasil belajar sangat ditentukan oleh kualitas belajar, dengan demikian untuk mendapatkan hasil belajar yang baik peneliti menggunakan media poster sebagai alat untuk membantu proses pembelajaran. Poster adalah media pembelajaran yang memberikan pengalaman baru sehingga menumbuhkan kreativitas siswa dalam cara belajarnya. Keunggulan media poster dalam proses pembelajaran, poster memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi memikat dan menarik perhatian (Sudjana dan Rivai, 2011).

Hasil penelitian yang menggunakan media poster dalam pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan media poster mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal itu terbukti dari hasil penelitian Pramadita (2009) menyatakan bahwa ada pengaruh media poster terhadap motivasi belajar dan ketercapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa. Penggunaan model pembelajaran *silent demonstration* yang dikombinasi dengan media poster belum pernah dilakukan di SMPN 1 Labuhan Haji. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *silent demonstration* yang dikombinasi dengan media poster yang diharapkan berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar biologi siswa.

Selain penggunaan model dan metode yang kurang variatif,

pemanfaatan poster dan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPA sangat kurang, berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi hal ini disebabkan kurangnya fasilitas dan waktu yang sangat sedikit. Hal tersebut dapat kita lihat pada hasil ujian semester. Selain itu berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru bidang studi IPA yang mengajar di kelas VII SMPN 1 Labuhan Haji, rata-rata hasil mid semester berkisar 34% - 65% dari jumlah siswa yang dapat mencapai nilai 65 ke atas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *silent demonstration* yang dikombinasi dengan media poster terhadap motivasi belajar biologi pada siswa kelas VII SMPN 1 Labuhan Haji tahun pelajaran 2012/2013, dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *silent demonstrasi* yang dikombinasi dengan media poster terhadap hasil belajar biologi pada siswa kelas VII SMPN 1 Labuhan Haji tahun pelajaran 2012/2013.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu), yaitu penelitian yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kedua metode yaitu bertujuan mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan menggunakan dua kelompok kelas, yaitu kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *silent demonstration* yang dikombinasi media poster dan kelas pembanding (kontrol) yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah dan tanpa media. Jadi



dalam penelitian ini data dikumpulkan setelah semua kejadian yang sengaja dipersoalkan berlangsung.

**Rancangan Penelitian**

Adapun rancangan dalam penelitian ini yaitu: *non equivalent control group design*. Dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2011).

Tabel 1. Rancangan Penelitian.

Kelas	Data Awal/ Pre-Test (a)	Perlakuan	Data Akhir/ Post-Test (b)
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Sumber: Sugiyono, 2011.

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Pre-Test.

O<sub>2</sub> : Post-Test.

X : Model *silent demonstration* dikombinasikan dengan media poster.

pemberian tes. Kemudian hasil tersebut dianalisis secara statistik deskriptif.

**HASIL PENELITIAN**

**Data Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP.**

Data mengenai proses hasil belajar mengajar dianalisis menggunakan rumus persentase keterlaksanaan. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 2. Data Keterlaksanaan RPP.

No.	Indikator	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Jumlah skor	15	15	15	15
2	Jumlah langkah yang diperoleh	10	14	9	13
3	Presentase	66%	93%	60%	86%
4	Kategori	Baik	Sangat baik	baik	Sangat baik

Berdasarkan pada tabel 2, dapat diketahui persentase keterlaksanaan proses belajar mengajar mengalami peningkatan persentase keterlaksanaan pada setiap pertemuan belajar mengajar. Pada pertemuan I kelas eksperimen persentase yang diperoleh 66% dengan katagori baik, pertemuan ke II meningkat menjadi 93% dengan

katagori sangat baik. Pada pertemuan I kelas kontrol diperoleh persentase keterlaksanaan RPP 60% dengan kategori baik dan pada pertemuan II hasil persentase kelas kontrol meningkat menjadi 86% dengan katagori sangat baik.

**Data Motivasi Belajar Siswa.**

Tabel 3. Data Motivasi Belajar Siswa.

Jumlah Siswa	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah
72	5	31	0	7	29	0

Berdasarkan pada tabel 3, dari 72 siswa diketahui bahwa hasil observasi dengan menggunakan angket

motivasi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa 5 siswa memiliki katagori motivasi tinggi dan 31 orang



memiliki motivasi sedang. Sementara pada kelas kontrol menunjukkan 7 orang memiliki katagori motivasi tinggi dan 29 orang memiliki motivasi sedang.

**Pengujian Hipotesis**

Data yang diperoleh melalui *post-test* kemudian dihitung dan dianalisis untuk menentukan langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian. Sebelum dilaksanakan

pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

**Data Motivasi Belajar Siswa**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Kuadrat*. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

No.	Kelas	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Kesimpulan
1	Eksperimen	-37,96	11,07	Normal
2	Kontrol	-39,47	11,07	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan membandingkan harga Chi-kuadrat hitung ( $X^2_{hitung}$ ) dengan harga Chi-kuadrat tabel ( $X^2_{tabel}$ ). Bila harga  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar harga  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  dinyatakan normal. Dari perhitungan data kelas eksperimen maka  $X^2_{hitung} = -37,96$  dan  $X^2_{tabel}$  dengan dk (derajat kebebasan) = 8- 3 = 5, sehingga  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  jadi,  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka

distribusi data dinyatakan tidak normal, sedangkan hasil uji normalitas data kelas kontrol  $X^2_{hitung} = -39,47$  dan  $X^2_{hitung}$  dengan dk (derajat kebebasan) = 8 - 3 = 5, sehingga  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  jadi  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data dinyatakan terdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas yaitu untuk mengetahui data dari kelas eksperimen dan kontrol siswa homogen atau tidak kedua sampel.

Tabel 5. Hasil Pengujian Homogenitas Data *Post-Test*.

Kelas	$S^2$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	59,07	0,05	1,48	2,30
Kontrol	87,48			

Berdasarkan hasil perhitungan pada data *post-test* diperoleh  $F_{hitung} = 1,48$  dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) = (36+36-2) adalah 2,30 sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen).

**c. Uji Hipotesis**

Setelah diketahui bahwa data dari kedua kelompok pada penelitian ini berdistribusi normal dan homogen, maka perbedaan nilai rata-rata kedua kelompok penelitian selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Tabel 6. Analisis Uji Hipotesis Data Tes Akhir (*Post-Test*) dengan Uji-t.

Kelas	$S^2$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
0,05	Eksperimen	0,68	1,67	$H_0$ diterima
	Kontrol			



Keterangan:

- : Taraf Signifikan.
- $S_1^2$  : Nilai Varians Kelas Eksperimen.
- $S_2^2$  : Nilai Varians Kelas Kontrol.

Dari data tabel 6, nilai-nilai yang diperoleh didistribusikan ke dalam rumus uji-t dan diperoleh  $t_{hitung}$  0,68 dan nilai  $t_{tabel}$  1,67 hal ini berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh motivasi model pembelajaran kooperatif tipe *silent demonstration* dengan menggunakan media poster terhadap peningkatan motivasi belajar biologi pada siswa

kelas VII SMPN 1 Labuhan Haji Tahun Pelajaran 2012/2013.

**Data Hasil Belajar Siswa**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

No.	Kelas	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Kesimpulan
1	Eksperimen	-4592,11	11,07	Normal
2	Kontrol	-161,02	11,07	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan membandingkan harga Chi-kuadrat hitung ( $\chi^2_{hitung}$ ) dengan harga Chi-kuadrat tabel ( $\chi^2_{tabel}$ ). Bila harga  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar harga  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  dinyatakan tidak normal. Dari perhitungan data kelas eksperimen maka  $\chi^2_{hitung} = -4592,11$  dan  $\chi^2_{tabel}$  dengan dk (derajat kebebasan) = 8- 3 = 5, sehingga  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} = 11,07$  jadi,  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka

distribusi data dinyatakan normal, sedangkan hasil uji normalitas data kelas kontrol  $\chi^2_{hitung} = -161,02$  dan  $\chi^2_{tabel}$  dengan dk (derajat kebebasan) = 8 - 3 = 5, sehingga  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} = 11,07$  jadi  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data dinyatakan terdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas yaitu untuk mengetahui data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa homogen atau tidak kedua sampel.

Tabel 8. Hasil Pengujian Homogenitas Data *Post-Test*.

Kelas	$S^2$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan	
Eksperimen	117,05				
Kontrol	87,93	0,05	1,33	2,30	Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan pada data *post-test* diperoleh  $F_{hitung} = 1,33$  dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) = (36+36-2) adalah 2,30 sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen).

**c. Uji Hipotesis**

Setelah diketahui bahwa data dari kedua kelompok pada penelitian ini terdistribusi normal dan homogen, maka perbedaan nilai rata-rata kedua kelompok penelitian selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan uji-t.



Tabel 9. Analisis Uji Hipotesis Data Tes Akhir (*Post-Test*) dengan Uji-t.

	Kelas	$S^2$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
0,05	Eksperimen	$S_1^2 = 117,05$	22,5	1,67	$H_a$ diterima
	Kontrol	$S_2^2 = 87,93$			

Keterangan:

: Taraf Signifikan.

$S_1^2$  : Nilai Varians Kelas Eksperimen.

$S_2^2$  : Nilai Varians Kelas Kontrol.

Dari data pada tabel 9, nilai-nilai yang diperoleh didistribusikan ke dalam rumus uji-t dan diperoleh  $t_{hitung}$  22,5 dan nilai  $t_{tabel}$  1,67 hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  yang menyatakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *silent demonstration* dengan menggunakan media poster terhadap peningkatan hasil belajar biologi pada siswa kelas VII SMPN 1 Labuhan Haji Tahun Pelajaran 2012/2013.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *silent demonstration* yang diterapkan pada bidang studi biologi dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Labuhan Haji Tahun Pelajaran 2012/2013.

### 1. Motivasi Belajar

Model pembelajaran *silent demonstration* tidak memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa skor rata-rata motivasi dari kelas eksperimen sebesar 56,69 sedangkan motivasi belajar siswa kelas kontrol yang dibelajarkan dengan metode diskusi menjadi 54,72. Dari hasil perhitungan uji-t, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tidak ada pengaruh motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan waktu penelitian

sehingga proses pembelajaran kurang efektif.

### 2. Hasil Belajar

Setelah dilakukan proses pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *silent demonstration* dan kelas kontrol menggunakan metode diskusi, terlihat bahwa hasil belajar atau *post-test* dari kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 68,03. Sedangkan hasil belajar dari kelas kontrol dengan menggunakan metode diskusi diperoleh nilai rata-rata 59,19.

Model *silent demonstration* berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis yakni  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Dengan nilai  $t_{hitung} = 22,5$  dan  $t_{tabel} = 1,67$ . Dari hasil perhitungan uji-t, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan *active learning* dengan *silent demonstration* dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa (Nurhemy, 2012).

## SIMPULAN

Simpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *silent demonstration* dengan menggunakan media poster terhadap motivasi belajar biologi siswa kelas VII SMPN 1 Labuhan Haji tahun



- pelajaran 2012/2013. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,68 < 1,67$ ) pada taraf signifikan 5%.
2. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *silent demonstration* berpengaruh terhadap motivasi belajar biologi siswa kelas VII SMPN 1 Labuhan Haji tahun pelajaran 2012/2013. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . ( $22,5 > 1,67$ ) pada taraf signifikan 5%.
  3. Bagi peneliti perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama karena karakteristik yang diungkap dalam penelitian ini sangat terbatas, sehingga apa yang menjadi rekomendasi nantinya dapat dijadikan sebagai acuan yang dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pihak-pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar.

### SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa diharapkan dapat lebih aktif sehingga dalam proses belajar mengajar menjadi lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih tinggi.
2. Bagi guru yang mengajar pada bidang biologi diharapkan dapat memanfaatkan suatu metode pembelajaran yang ada dan mengkombinasikan suatu metode tersebut serta menyesuaikan penggunaannya dengan keadaan dan kondisi siswa saat akan belajar.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Pramadita, W. 2009. *Pengaruh Media Poster terhadap Motivasi Belajar dan Ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siswa Mata Pelajaran IPA Terpadu Kelas VIII SMPN 1 Tanjung Tahun Ajaran 2008/2009*.
- Sudjana, N., dan Rivai, A. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

